

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik lulus dari sekolah, maka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan dalam menggunakan strategi tertentu dalam pembelajaran, karena suatu strategi dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan berpikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktifitas belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Proses kegiatan belajar mengajar hubungan yang baik antara siswa dan guru sehingga akan terjadi interaksi dan komunikasi yang baik. Fakta yang

terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru, akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu, tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk Bahasa Indonesia.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Bahasa Indonesia pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut berupa ejaan yang disempurnakan, penambahan kosa kata yang semakin banyak, telah dibukukan kamus istilah, kamus besar Bahasa Indonesia, serta Tata Bahasa Indonesia yang dibukukan. Oleh karena itu, sebagai pemakai Bahasa Indonesia tentu harus mengikuti pedoman yang telah ada.

Walaupun telah dibukukan pemakaian Bahasa Indonesia dengan pedomannya, masih banyak juga ditemukan persoalan yang timbul dalam sehari-hari, yaitu kekeliruan pemakaian Bahasa Indonesia di dalam penerapan ejaan yang disempurnakan, adanya kerancuan istilah oleh pemakai bahasa yang tidak pada tempatnya serta pemakaian tata bahasa oleh pemakai

bahasa dalam komunikasi kurang tepat. Salah satu unsur kurang tepatnya pemakaian Bahasa Indonesia ini, kurang tepatnya metode yang dipakai oleh pendidik di dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah. Terutama di Sekolah Menengah Pertama perlu sekali digunakan metode yang tepat dalam pengajarannya. Dengan metode pengajaran yang tepat perkembangan Bahasa Indonesia di lembaga pendidikan akan lebih mengembirakan. Jika perkembangan Bahasa Indonesia di lembaga pendidikan berjalan dengan baik akan berkuranglah kesalahan-kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia dalam komunikasi.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti metode *Think – Talk – Write* (TTW) dan metode *Inquiring Minds Want to Know* dalam pengajaran kalimat majemuk setara siswa kelas VIII semester 3 di SMP Negeri 3 Sragen.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat kemampuan dan waktu yang terbatas, maka penulis perlu membatasi masalah:

1. Pengajaran kalimat majemuk setara Bahasa Indonesia di kelas VIII semester 3 SMP Negeri 3 Sragen.
2. Metode *Think – Talk – Write* (TTW) dalam pengajaran kalimat majemuk setara Bahasa Indonesia di kelas VIII A semester 3 SMP Negeri 3 Sragen.

3. Metode *Inquiring Minds Want to Know* dalam pengajaran kalimat majemuk setara Bahasa Indonesia di kelas VIII B semester 3 SMP Negeri 3 Sragen.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah perbedaan pelaksanaan dan prestasi belajar antara metode *Think – Talk – Write* (TTW) dan *Inquiring Minds Want to Know* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada pengajaran kalimat majemuk setara pada siswa kelas VIII semester 3 di SMP Negeri 3 Sragen.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan judul mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan pelaksanaan dan prestasi belajar dengan metode *Think – Talk – Write* (TTW) dan *Inquiring Minds Want to Know* dalam pengajaran kalimat majemuk setara siswa kelas VIII A dan VIII B semester 3 di SMP Negeri 3 Sragen tahun ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia, utamanya dalam

meningkatkan prestasi belajar bahasa siswa. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada pembelajaran yang hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dan siswa. Bagi guru bahasa dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesiaa.